

36. HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V SD NEGERI CIBULUH 6 KOTA BOGOR

Dita Handayani
Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRACT

This study aims to determine and test the theory of the relationship between student learning interest and student learning motivation towards students' English learning outcomes at SD Negeri Cibuluh 6 Bogor. The problem in this study was formulated as follows: (1) The relationship between students' interest in learning and English learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor; (2) the relationship between student learning motivation and English learning outcomes of fifth grade students of Cibuluh 6 Elementary School in Bogor and (3) the relationship between student learning interest and students' learning motivation together on the results of English learning in grade V Cibuluh 6. The method used in this research is quantitative descriptive method with correlational analysis. This research was conducted at SD Negeri Cibuluh 6, Bogor City for a total population of 445 people and a sample of 75 people, taken by purposive sample. Data analysis used is simple and multiple regression analysis. The results of the study prove that: (1) there is a significant relationship between students' interest in learning and English learning outcomes with a correlation coefficient of 0.403 and a coefficient of determination of 16.20%, (2) there is a significant relationship between students' learning motivation and language learning outcomes English students with a correlation of 0.525 and a coefficient of determination of 27.60%, (3) there is a significant relationship between student learning interest and student learning motivation together with the results of learning English students in SD Negeri Cibuluh 6 Bogor City with a value the correlation coefficient is 0.539 and the coefficient of determination is 27.10%

Keywords: *Learning Interest, Motivation, and Learning Outcomes*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris yang telah dikenalkan sejak di tingkat Sekolah Dasar, merupakan wujud konkret dari usaha pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun di satu sisi, Bahasa Inggris yang notabene Bahasa kedua ataupun ketiga seringkali siswa merasa kesulitan untuk menguasainya, terlebih bagi siswa di tingkat Sekolah Dasar. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Dalam pengalaman penulis yang mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh Kota Bogor, sebanyak 85% menemukan siswa yang kesulitan baik di dalam penulisan, pelafalan dan penghafalan kata dalam Bahasa Inggris. Namun sisanya sebanyak 15% dari para siswa ada yang mampu dalam penulisan, pelafalan maupun penghafalan kata dalam Bahasa Inggris. Padahal mata pelajaran Bahasa Inggris akan dipelajari lagi di tingkat sekolah selanjutnya, bahkan sampai Perguruan Tinggi.

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri seseorang maupun faktor dari luar atau faktor

lingkungan. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Sudjana bahwa “Faktor dari dalam seperti kemampuan yang dimiliki peserta didik, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti kualitas pengajaran¹. Sedangkan menurut Carrol dalam Sudjana “hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor yaitu: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu”². Jadi hasil atau hasil belajar sebagian besar dipengaruhi faktor dari dalam peserta didik di antaranya minat belajar, motivasi belajar dan kemampuan peserta didik.

Minat belajar yang ada pada diri peserta didik mempunyai fungsi sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Dengan munculnya rasa minat untuk mau belajar bahasa Inggris, akan menjadi kekuatan pendorong bagi diri siswa meningkatkan kemampuannya dalam menguasai suatu mata pelajaran. Jika telah muncul rasa suka ataupun ketertarikan pada diri siswa, maka siswa akan melakukan belajar dengan segenap rasa suka cita, tanpa ada rasa takut. Hal ini sebagaimana yang diungkap oleh Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh³. Minat pada dasarnya adalah penerimaan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang saling berpengaruh.

Selain minat, keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yang juga tidak kalah penting yaitu motivasi belajar. Motivasi berperan penting dalam diri siswa baik secara sadar atau tidak sadar yang dapat muncul dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya, untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang dikehendaki. Namun pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mau melakukan sesuatu. Dalam belajar, motivasi merupakan penggerak diri siswa yang menimbulkan dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar siswa, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi tentu akan berpengaruh pada hasil belajarnya, hal ini dapat terlihat pada cara kegiatan belajar siswa. Siswa akan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, dan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengungkap penelitian dengan judul Hubungan antara minat belajar siswa dan

1 Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm. 39

2 Ibid, hlm 40

3 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 180

motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa di kelas V SDN Cibuluh 6 Kota Bogor.

B. Perumusan Masalah

Untuk lebih terarah dalam pembahasan dan fokus pada kajian penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa inggris di kelas 5 SD Negeri 6 Cibuluh Kota Bogor?
4. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa inggris di kelas 5 SD Negeri 6 Cibuluh Kota Bogor?
5. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa inggris di kelas 5 SD Negeri 6 Cibuluh Kota Bogor?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor.

H_{a2}: Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor

H_{a1}: Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dan peserta didik motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasional, maksud menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan berdasarkan fakta dan kejadian sebenarnya dari tempat penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori serta asumsi-asumsi yang ada. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai situasi dan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan tentang minat belajar peserta didik, motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor.

Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan, dari bulan April s. d bulan Agustus 2018. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor yang berjumlah 75 orang. Sampel diambil dengan cara

purposive sample yaitu sampel yang diambil secara khusus dan bertujuan. Sampel yang dijadikan penelitian ini adalah siswa kelas 5, karena penulis beranggapan bagi siswa kelas 5 tingkat SD sudah dapat memberikan pendapat dan argumennya terhadap pernyataan-pernyataan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Suatu hal yang perlu dicatat adalah bahwa pengambilan sampel secara random dapat digunakan apabila unit-unit elementer dalam populasi mempunyai karakteristik yang homogen dan dapat dianggap homogen.⁴

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Partial

Dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, diperoleh data uji t sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Partial

Variabel	t-hitung	Sig	t-tabel	Rxy
Minat belajar (X ₁) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris (Y)	3.758	.000	1,9930	0,403
Motivasi belajar (X ₂) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris (Y)	5.273	.000	1,9930	0,525

- a. Hasil uji t-tes variabel Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 3,758 dengan tingkat sig 0,000. Nilai t-tabel pada 0,05 dengan $df = n-2 = 75-2 = 73$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,9930. Hasil t-hitung $3,758 > t\text{-tabel } 1,9930$ dengan sig $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Besar nilai korelasi (r_{xy}) hubungan antara variabel minat belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris sebesar 0,403. Besar pengaruh yang diberikan oleh variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris sebesar 16,20%.
- b. Hasil uji t-tes antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh t-hitung sebesar 5,273 dengan nilai sig 0,000. Nilai t-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-2 = 75-2 = 73$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,9930. Hasil ini membuktikan bahwa $t\text{-hitung } 5,273 > t\text{-tabel } 1,9930$ dengan sig $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor. Nilai korelasi (r_{x_2y}) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris sebesar 0,525 dan besarnya

⁴ Zainal Abidin Arief, *Kawasan Penelitian Teknologi Pendidikan*, (Bogor: UIKA Press, 2017), h. 91.

nilai koefisien determinasi atau pengaruh yang diberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris sebesar 27,60%.

2. Uji Simultan

Berdasarkan dari perhitungan SPSS diperoleh nilai F-hitung sebesar 14,779 dengan sig 0,000, dibandingkan dengan nilai F-tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 2$ (jumlah variabel bebas) dan $df_2 = n - 2 - 1 = 75 - 2 - 1 = 72$, maka nilai f-tabel diperoleh sebesar 3,12. Hal ini menunjukkan F-hitung $14,779 > F\text{-tabel } 3,12$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

Besar nilai korelasi $r_{x_1x_2y}$ antara variabel minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh sebesar 0,539 dan nilai adjusted r-square atau koefisien determinasi sebesar 0,271. Nilai adjusted r-square ini berarti bahwa kedua variabel yaitu minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa sebesar 27,10% ($0,271 \times 100$).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa

Minat pada diri siswa untuk belajar bahasa Inggris akan muncul jika ada rangsangan dari guru yang mengajar. Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua, yang pada dasarnya bukan bahasa ibu, sehingga siswa akan merasakan kesukaran dalam pembelajarannya baik dari cara pelafalan kata-katanya, struktur bahasanya dan penguasaan kosa katanya. Namun jika guru sebagai transfer ilmu kepada siswa, harus dapat memberikan dan memunculkan rasa minat yang ada pada diri siswa. Jika minat belajar sudah muncul, maka siswa dengan sendirinya akan terlihat antusias dalam proses pembelajaran. Karena minat yang ada pada setiap individu bukanlah bawaan sejak lahir, namun perlu ada rangsangan, penciptaan atau pembentukan minat pada siswa. Hal tersebut perlu dilakukan oleh faktor eksternal, seperti guru dan orang tua, namun gurulah yang paling dominan dalam memunculkan minat belajar siswa.

Dengan munculnya minat akan merubah cara siswa dalam proses belajar, dengan memberikan perhatian, antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang diungkap oleh Mahfudh Shalahuddin bahwa "minat adalah perhatian yang cenderung unsur-unsur persamaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan"⁵.

5 Mahfud Salahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2000) hlm 95.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriyati yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.

2. Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa

Motivasi belajar merupakan suatu daya dorong maupun kekuatan bagi siswa untuk mau melakukan belajar, dengan berusaha semaksimal mungkin dalam mengikuti pembelajaran. Tinggi rendahnya motivasi siswa menentukan kuat atau lemahnya dorongan dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Motivasi yang muncul dari dalam diri siswa adalah motivasi yang sangat kuat dibandingkan motivasi yang berasal dari luar diri siswa, namun tidak menutup kemungkinan motivasi dari luar siswa dapat menjadi suatu energi tersendiri bagi siswa untuk mau mencapai prestasi dan hasil belajar semaksimal mungkin. Pentingnya motivasi belajar dapat menjadi pemacu bagi setiap peserta didik untuk mewujudkan cita-cita yang dihadapkan. Hal ini sebagaimana yang diungkap oleh Moekijat bahwa pentingnya motivasi belajar karena menjadi rangsangan yang sangat berpengaruh, dapat menimbulkan kekuatan dan menentukan perilaku individu dalam proses pembelajaran⁶.

3. Hubungan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Inggris Siswa

Dari hasil nilai koefisien determinasi antara minat belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa diperoleh sebesar 27, 10% pengaruh yang diberikan. Dan jika dilihat dari besar koefisien determinasi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel motivasi belajarlah yang lebih besar pengaruhnya dibandingkan variabel minat belajar. Hal ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar yang diinginkannya, namun hal ini tidak terlepas juga dari peranan kompetensi guru dalam proses pembelajaran dan sebagai motivator kepada siswa, agar tergerak dan terdorong hatinya untuk mau melakukan belajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Nilai rata-rata bahasa Inggris siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh sebesar 72, 93, hal ini menandakan bahwa hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 5 dikatakan baik.

IV. SIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

⁶ Moekijat, *Dasar-Dasar Motivasi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2002) hal 330

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor, hal ini telah dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh t-hitung sebesar 3,758 > t-tabel 1,9930 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Dengan besar pengaruh yang diberikan oleh variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar 16,20%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor, hal ini dibuktikan dari hasil uji-t diperoleh t-hitung 5,273 > t-tabel 1,9930 dan sig 0,000 < 0,05, dengan besar pengaruh (koefisien determinasi) yang diberikan variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar 27,60%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa, hal ini dibuktikan dari hasil uji-F diperoleh F-hitung 14,779 > F-tabel 3,12 dan sig 0,000 < 0,05. Dengan besar pengaruh (koefisien determinasi) yang diberikan oleh variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar 27,10%.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Zainal Abidin. *Kawasan Penelitian Teknologi Pendidikan*, Bogor: UIKA Press. 2017.
- Moekijat. *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya. 2002
- Salahuddin, Mahfud. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu. 2000.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 2005